

## PROSEDUR KEGIATAN PEMILIHAN BUJANG GADIS PALEMBANG (BGP) DI DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG

Ujang

(Tour and Travel Department, Darussalam Polytechnic, Palembang, Indonesia)

---

### Article Info

#### Keywords:

Procedure. Buajang gadis Palembang

#### Kata Kunci:

Prosedure, Bujang Gadis Palembang

*Abstract: The purpose of this paper is to discuss the procedure for selecting bachelor-girls in the city of Palembang. The benefit of this writing is to introduce more regional tourism activities in the city of Palembang, namely the selection of bachelor girls in the city of Palembang. The role of tourism ambassadors cannot be ignored by every region that has tourism and cultural potential which will be promoted through Bujang Gadis Palembang (BGP). The tourism ambassadors who are selected in the Bujang and Gadis election are expected to be able to become the driving force and be responsible for the development and improvement of the tourism sector in their area to assist the tasks of the Palembang City Tourism Office. By holding the Election of Bujang and Girls Palembang once a year in order to find talented and caring young people who are ready to channel the aspirations of the younger generation in the fields of tourism, arts and regional culture.*

#### Corresponding Author:

[Ujangpoliteknikdarussalam@gmail.com](mailto:Ujangpoliteknikdarussalam@gmail.com)

Abstrak: Tujuan dari penulisan membahas tentang prosedur pemilihan bujang-gadis kota Palembang. Manfaat dari penulisan ini adalah untuk lebih mengenalkan kegiatan wisata daerah kota Palembang yaitu pemilihan bujang gadis kota Palembang. Peran duta wisata tidak bisa diabaikan oleh setiap daerah yang memiliki potensi wisata dan budaya yang akan dipromosikan melalui Bujang Gadis Palembang (BGP). Duta wisata yang terpilih dalam ajang pemilihan Bujang dan Gadis tersebut nantinya diharapkan mampu menjadi motor penggerak dan bertanggung jawab dalam pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata didaerahnya untuk membantu tugas dari Dinas Pariwisata Kota Palembang. Dengan diadakannya Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang setiap satu tahun sekali guna mencari pemuda pemudi yang bertalenta dan peduli, serta siap untuk menyalurkan aspirasi generasi muda di bidang pariwisata, seni dan budaya daerah.

---

Accepted Journal: 29 Maret 2022

Reviewed Journal: 29 Maret 2022

Published Journal: 14 April 2022

---

### PENDAHULUAN

Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa/i Politeknik Darussalam dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan di Bidang Usaha Perjalanan Wisata. Hal tersebut dimaksud untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa/i serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon pariwisata yang

profesional. Mahasiswa ditempatkan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang selama jangka waktu 3 (tiga) bulan sehingga mahasiswa dapat belajar dan menimba pengalaman praktek nyata, Program magang dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menjebatani kesenjangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan. Kegiatan ini

sebagai sarana yang nantinya untuk menunjang dan memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengajar dan sekaligus sebagai sarana untuk mempromosikan memasarkan program studi Usaha Perjalanan Wisata kepada masyarakat (Akbar & Sulistyani, 2019).

Dinas Pariwisata Kota Palembang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis yang berada di bawah Pemerintahan Kota Palembang, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Daerah di bidang Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata. Seiring perkembangan reformasi birokrasi, peran SKPD sebagai pengemban tugas pengelola urusan pemerintahan harus mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara akuntabel atas kinerja yang dihasilkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan sumber daya, sumber dana serta fasilitas/asset yang dimiliki SKPD dalam rangka pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penyelenggaraannya Dinas Pariwisata Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi serta tugas pembantuan di bidang Pariwisata. Kemudian Dinas Pariwisata Kota Palembang melaksanakan fasilitas sertifikasi kompetensi penyelenggaraan akreditasi pendidikan dan pelatihan dalam pelaksanaan Pemilihan Bujang Gadis Palembang Untuk meningkatkan sektor pariwisata dalam era globalisasi saat ini, sebagai Duta Pariwisata Dinas Pariwisata dalam kegiatan pemerintah Kota Palembang mereka akan dibina sesuai dengan Visi dan Misi pemerintah Kota Palembang dengan kebijakan yang ada agar lebih tahu dalam mempromosikan kota tersebut.

Peran duta wisata tidak bisa diabaikan oleh setiap daerah yang memiliki potensi wisata dan budaya yang akan dipromosikan melalui Bujang Gadis Palembang (BGP). Menurut (Sartika & Novianti, 2020) Duta wisata yang terpilih dalam ajang pemilihan Bujang dan Gadis tersebut nantinya diharapkan mampu menjadi motor penggerak dan bertanggung jawab dalam pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata didaerahnya untuk membantu tugas dari Dinas Pariwisata Kota Palembang. Dengan diadakannya Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang setiap satu tahun sekali guna mencari pemuda pemudi yang bertalenta dan peduli, serta siap untuk menyalurkan aspirasi generasi muda di bidang pariwisata, seni dan budaya daerah.

Dalam kegiatan magang yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Penyusun di tempatkan pada Bidang Kelembagaan dan SDM oleh Subbag Umum dan Kepegawaian, dimana Bidang Kelembagaan dan SDM mempunyai beberapa divisi sehingga penyusun juga ditempatkan pada beberapa divisi di Dinas Pariwisata Kota Palembang salah satu divisi yang pernah penyusun tempati adalah divisi Seksi Sumber Daya Manusia Kepariwisataan merupakan divisi dalam Bidang Kelembagaan dan SDM yang Tupoksi Pekerjaannya penyusun mengikuti beberapa kegiatan yang sering diadakan oleh Bidang Kelembagaan dan SDM salah satunya Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang. Dalam proses magang ini penyusun juga diikutsertakan dan dilibatkan secara langsung untuk menyusun lampiran persyaratan BGP, mengecek link pendaftaran, dan mengetik setiap nama BGP yang telah terpilih.

Dari penjelasan diatas berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan maka penyusun mengambil judul laporan magang ini yaitu Prosedur Kegiatan

Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang (BGP) di Dinas Pariwisata Kota Palembang

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pariwisata**

Menurut (Candra et al., 2020) Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Sedangkan menurut (Irawan, 2018) Pariwisata juga rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat penyusun simpulkan pariwisata yaitu :

1. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya
2. Melibatkan beberapa komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restaurant, objek wisata, souvenir dan lain-lain
3. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan
4. Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan, bahkan keberadaanya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi

### **Pengertian Bujang dan Gadis Palembang**

Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata dikaji dari sudut pandang potensi wisata daerah berkembang keberadaan SDM diduga berperan penting dalam pengembangan

pariwisata oleh karena itu Menurut (Liana, 2020) Setiap daerah mempunyai sebutan tersendiri untuk duta wisatanya, biasanya sebutan untuk finalis pria dan wanita disesuaikan dengan sebutan lokal daerah tersebut merujuk kepada kata “muda-mudi”. Misalnya, Abang None untuk sebutan di Jakarta, Nanang Galuh di Kalimantan Selatan, Raka Raki di Jawa Timur, Mojang Jajaka di Jawa Barat dan masih banyak lagi, sedangkan Bujang “Anak laki-laki” dan Gadis “Anak Perempuan” adalah sebutan duta wisata Kota Palembang.

Bujang dan Gadis Palembang atau yang biasa di sebut sebagai Duta wisata merupakan putra-putri yang mewakili daerahnya dalam upaya mempromosikan potensi dan aset wisata daerahnya (Rahmadi et al., 2019), diharapkan dengan menyandang gelar sebagai Bujang dan Gadis mereka yang terpilih adalah sosok duta wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman dan berjiwa diri. Hal itu ditunjang oleh penampilan yang simpatik, yang kemudian diarahkan untuk dapat menggapai visi terwujudnya duta wisata sebagai generasi yang berkualitas, santun, berdedikasi untuk melestarikan budayanya. Fungsi Penyelenggaraan Pemilihan Bujang dan Gadis

Bujang dan Gadis atau yang biasa disebut Duta wisata ini berguna untuk mempromosikan suatu wisata karena hanya melalui promosi maka calon wisatawan baik domestik maupun mancanegara akan dapat mengetahui dengan pasti dan lebih akurat tentang tujuan atau tempat yang dapat dia kunjungi berikut fungsi dari Duta Wisata Pariwisata : Atraksi wisata yang bertujuan melestarikan budaya daerah Sarana pengembangan potensi bakat, kreativitas, kecerdasan para generasi muda untuk menjadi figur yang dapat berperan dalam mempromosikan kekayaan seni, budaya dan pariwisata. Melalui ajang ini para finalis Bujang dan Gadis diharapkan dapat memiliki disiplin, dedikasi, dan

tanggung jawab yang tinggi untuk membantu pemerintah daerahnya dalam memamerkan serta mempromosikan keanekaragaman kebudayaan Kota Palembang kepada wisatawan Membantu pemerintah daerah mengajak warga untuk menjaga budaya bersih, indah, tertib, yang akhirnya menghasilkan masyarakat yang bersih, bermoral, serta bermental baik Pemilihan Bujang dan Gadis diharapkan juga mampu menjadi inspirator dan motivator bagi generasi muda dalam menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat.

#### **Kriteria menjadi seorang Bujang dan Gadis Palembang (Duta Wisata)**

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa penilaian seorang Duta Wisata oleh juri dan panitia tidak jauh dari *Brain, Beauty, Behaviour* (Akbar & Sulistyani, 2019), penilaian ini layaknya seperti penilaian pada kontes kecantikan, yaitu Putri Indonesia bahkan Miss Universe. Maka dari itu, seorang Bujang dan Gadis (Duta Wisata) yang terpilih adalah seorang Duta Wisata yang dinilai dapat memenuhi keseluruhan kriteria ini dengan nilai tertinggi dari kompetitor lainnya. Pada bagian ini penyusun akan menjelaskan secara lengkap mengenai *Brain, Beauty, Behaviour* dimana 3 (tiga) kriteria ini menjadi modal utama seseorang untuk mampu mendapatkan predikat Duta Wisata, dan mengingat secara esensi tugas Duta Wisata adalah mempromosikan potensi daerahnya ke khalayak umum (Waliah et al., 2021)

Menurut (Akbar & Sulistyani, 2019) Beberapa pernyataan mengenai *Brain* ini menjelaskan bahwa otak adalah mediator utama dari kedua genetika dan lingkungan untuk individu. Kimia otak memberikan kita pemahaman kritis mengenai pola perilaku, kepribadian, dan berbagai kemampuan individu. Seorang Duta Wisata wajib memiliki kecerdasan dan wawasan luas akan dunia kepariwisataan khususnya

mengenai potensi-potensi kepariwisataan apa saja yang ada di daerahnya. Dengan kecerdasan dan wawasan yang luas seorang Duta Wisata akan dengan mudah berinteraksi dengan orang lain dan mempunyai kepercayaan diri saat harus berkomunikasi maupun melakukan *Public Speaking* di depan khalayak umum. Duta wisata akan sering bertemu dengan orang banyak, sehingga diperlukan intelektualitas (*brain*) yang baik dalam memposisikan dirinya sebagai seorang duta.

Menurut (Sartika & Novianti, 2020) *Beauty* Ini bukan berarti seorang duta harus tampan dan cantik , atau memiliki tubuh yang ideal, namun yang terpenting adalah seorang duta wisata harus dapat menampilkan diri dengan baik ke publik melalui kebersihan diri, kerapuhan penampilan, dan tentunya senyum sebagai salah satu bahasa komunikasi yang penting untuk memberikan kesan baik pada orang lain. Maka dari itu saat seorang Duta Wisata menjadi partisipan dalam suatu cara perlu untuk menjaga penampilan dalam balutan pakaian yang formal, bersih, rapi dan sopan (Prasetyaningrum & Sari, 2019). Biasanya seorang Duta Wisata akan sering terlihat mengenakan busana yang merupakan khas dari daerahnya, hal tersebut adalah salah satu cara Duta Wisata memperkenalkan daerahnya melalui busana yang dikenakannya

Menurut (Akbar & Sulistyani, 2019) Seorang duta budaya harus memiliki perilaku (*behavior*) yang baik karena duta wisata akan menggambarkan kriteria masyarakat setempat Maka dari itu, selain cerdas dan cantik seorang Duta Wisata yang merupakan ikon daerahnya patut melengkapi dirinya dengan memiliki tingkah laku dan sikap yang baik, entah dari cara berjalan, duduk maupun berinteraksi dengan orang lain secara verbal maupun non verbal. Selain itu, seorang Duta Wisata tidak dapat terlepas dari kesopanan dalam menjalankan tugasnya karena hal ini

berkaitan dengan tata krama atau etiket yang perlu dijunjung tinggi oleh Duta Wisata agar kesan dan image yang ditimbulkan adalah positif. Sehingga, kedepannya seorang Duta Wisata dapat menjalin hubungan dan kerjasama baik yang lebih mudah dengan berbagai pihak.

#### **Peran Bujang dan Gadis (Duta Wisata) Kota Palembang**

Peran Bujang dan Gadis (Duta Wisata) dalam mempromosikan pariwisata Kota Palembang untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Peran yang dilakukan oleh Bujang dan Gadis diharapkan dapat sesuai dengan *job desc* yang telah diberikan, hal tersebut demi mewujudkan harapan Dinas Pariwisata Kota Palembang maupun masyarakat setempat bahwa Bujang dan Gadis dapat membawa perubahan yang lebih positif bagi kemajuan.

Bujang dan Gadis memiliki peran besar dalam menjalankan tugasnya sebagai *Brand Ambassador* di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Perannya sebagai komunikator untuk ikut andil dalam memperkenalkan pariwisata di kota Palembang untuk melestarikan serta mempromosikan pariwisata terlihat dari tanggung jawab yang dijalankan oleh duta wisata disetiap tugas yang diberikan oleh sesuai dengan bidang yang membutuhkan. Selain itu kerjasama dengan para *stakeholder* membuat Bujang dan Gadis dapat semakin mengeksplor tidak hanya kebudayaan dan pariwisata melainkan semua aspek yang menjadi daya tarik di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sikap dan tindakan konsumen yang menjadi tujuan utama Dinas Pariwisata mengajak Bujang dan Gadis sebagai partner dalam kegiatan pemasaran dan promosi yang tentunya memberikan citra positif pada kemajuan kebudayaan dan pariwisata di Kota Palembang. Peran Bujang dan Gadis dalam mempromosikan pariwisata di Kota Palembang dilihat dari duta wisata sebagai

promotor dalam hal ini duta wisata dianggap sebagai pihak terbaik sebagai promotor kepariwisataan sebayanya karena mereka adalah pemuda pemudi yang konsen terhadap perkembangan pariwisata. Melalui mereka para wisatawan mendapatkan informasi yang tentunya akan membangun citra positif atau negatif, semua kembali terhadap informasi yang diberikan dan bagaimana duta wisata tersebut menyampaikan informasi yang mereka ketahui. Kini duta wisata menjadi pilihan utama dalam melakukan sosialisasi untuk menjadikan citra positif bahwa pengembangan kepariwisataan sudah dapat dilepas dan ditugaskan kepada para pemuda pemudi daerah.

#### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian dalam laporan ini adalah prosedur pemilihan bujang gadis Palembang. Penulis melakukan penelitian ini di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu variabel kualitatif yang hasilnya berdasarkan pengamatan yang dicatat oleh peneliti. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data primer yang dimana data yang diperoleh penelitian secara langsung, berhubungan langsung dengan permasalahan yang ditinjau. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis kualitatif, Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interspretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. diperoleh cenderung kualitatif, analisis bersifat kualitatif, dan hasil penelitian bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Analisis Deskriptif Menurut Sugiyono (2014:21) metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis. Dalam hal ini penulis mendapatkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang ditinjau. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis kualitatif, Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interspretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. diperoleh cenderung kualitatif, analisis bersifat kualitatif, dan hasil penelitian bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari hasil pelaksanaan magang yang didapatkan oleh penyusun selama 3 (tiga) bulan mulai dari 01 Oktober 2021 s.d 03 Desember 2021 di Dinas Pariwisata Kota Palembang, penyusun telah melaksanakan kegiatan magang di Bidang Kelembagaan dan SDM melakukan praktek kerja lapangan (magang) di Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai berikut :

Pada awal magang di Dinas Pariwisata Kota Palembang peserta magang terdiri dari 3 (tiga) orang mahasiswa/i Politeknik Darussalam setelah itu peserta magang dibagi menjadi 3 (tiga) bidang yaitu Destinasi, Ekraf, dan Bidang Kelembagaan dan SDM. Untuk kegiatan magang ini penyusun di tempatkan pada Bidang Kelembagaan dan SDM. Bidang Kelembagaan dan SDM ini juga memiliki beberapa divisi dimana penyusun ditempatkan pada divisi Sumber Daya Manusia Kepariwisataaan, selama kegiatan awal magang disini penyusun banyak sekali mendapatkan moment berharga, penyusun belajar bagaimana bekerjasama dalam tim, menyusun dan mengetik setiap laporan kinerja untuk staff kantor, mengikuti rapat di Bidang Kelembagaan dan SDM, ikut serta dalam berbagai seminar dan kegiatan Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang. Dalam kegiatan Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang (BGP) penyusun memiliki fungsi dan peranan sebagai staff pembantu dalam penyeleksian BGP.

Penyusun juga diberikan kesempatan dalam beberapa kegiatan yang salah satunya adalah kegiatan Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang (BGP) di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Kegiatan penyusun yang dikerjakan selama proses magang di divisi Sumber Daya Manusia Kepariwisataaan (BGP) sebagai berikut, menyusun setiap kwitansi pemenang BGP dalam kategori yang sudah ditentukan, mengetik nama nomor rekening dan kategori pemenang BGP, mengecek nama pendaftaran di link yang tersedia, penyusun juga dapat menyaksikan duta pariwisata dalam kegiatan pemerintah kota palembang. Dengan adanya Bujang dan Gadis Palembang (duta wisata) mereka diberikan tugas dalam menerima tamu kehormatan pemerintah Kota Palembang, BGP juga sering diminta untuk melakukan presentasi tentang kepariwisataan Kota Palembang sebagai Duta Wisata, BGP juga

sering diikuti kegiatan pariwisata baik diluar daerah maupun didalam daerah.

Penyusun juga diberikan kesempatan untuk menyaksikan langsung saat Bujang dan Gadis Palembang menyambut tamu kehormatan pada Pembukaan Pameran Ekonomi Kreatif dengan menyambut tamu penting Staff Ahli Walikota Palembang beserta Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Penyusun juga diberikan kesempatan untuk berhubungan secara langsung kepada para Staff Dinas Pariwisata Kota Palembang guna mendapatkan informasi terkait Bujang dan Gadis Palembang.

### **Pembahasan**

#### **Persyaratan Pendaftaran Bujang dan Gadis Palembang**

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Bujang dan Gadis, Usia 16-25 Tahun
3. Tinggi badan untuk Bujang minimal 165 cm dan Gadis minimal 160 cm
4. Bebas narkoba, tidak pernah terlibat tindak kriminal (Dibuktikan dengan

surat bebas NAPZAH dan SKCK dari pihak kepolisian)

5. Memiliki loyalitas, motivasi dan keinginan yang kuat untuk menjadi Duta Wisata Palembang

#### **Lampiran Pendaftaran Bujang dan Gadis Palembang**

1. Melampirkan formulir yang telah diisi secara lengkap dan jelas
2. 1 lembar fotocopy KTP atau tanda pengenal lainnya (Kartu Pelajar/Mahasiswa)
3. 1 lembar fotocopy Ijazah terakhir/Raport terakhir untuk SMA/SMK
4. 2 lembar pas foto berwarna (4x6)
5. Foto Close Up dan Foto Seluruh Badan (Setelah mendaftar mendapat voucher dari panitia)
6. Surat Izin Orang Tua
7. Surat Perjanjian Aktif

Penyerahan Formulir dapat Secara langsung dengan cara menyerahkan formulir dan lampiran lainnya di Kantor Dinas Pariwisata Palembang di Jalan Dr. Wahidin No 03 Talang Semut, Bukit Kecil, Palembang.

#### **Rangkaian Acara Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang**

<b>Rangkaian</b>	<b>Kegiatan Acara</b>
Pendaftaran	Untuk pendaftaran melalui online link <a href="http://www.bgpalembang.com">www.bgpalembang.com</a> dari Dinas Pariwisata Kota Palembang.
Pengumpulan Berkas	Setelah melakukan pendaftaran online calon BGP mengumpulkan berkas secara langsung di Dinas Pariwisata Kota Palembang
Technical Meeting	Diadakan untuk persiapan tes
Tes Tertulis dan Wawancara	Melakukan tes yang sudah disiapkan oleh pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang
Pengumuman Semifinalis	Pengumuman semifinalis diumumkan melalui instagram BGP dan Dinas Pariwisata Kota Palembang
Prasemifinal	Materi yang diberikan dari Dinas Pariwisata Kota Palembang
Malam Semifinalis	Seleksi calon Bujang dan Gadis Palembang
Unjuk Bakat	Menunjukkan setiap bakat yang di punyai para

Anjagsana	Calon BGP Melakukan kunjungan destinasi, kekantor mendatangi setiap tempat yang mensponsori BGP
Persiapan Tari Finalis	Latihan tari untuk malam acara opening Penganugerahan
Karantina	Dilakukan karantina selama 3 (tiga) hari untuk penyampaian materi
Malam Penganugerahan BGP 2021	Dilaksanakan di Hotel Aryaduta untuk menentukan pemenang Bujang dan Gadis Palembang

### Foto Kegiatan Bujang dan Gadis Palembang



Gambar 1. Grand Opening Bujang dan Gadis Palembang, 2021



Gambar 2. Technical Meeting, 2021



Gambar 3. Materi yang diberikan dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2021



Gambar 4. Kemeriahan Malam Semifinalis, 2021



Gambar 5. Unjuk Bakat Bujang dan Gadis Palembang, 2021



Gambar 6. Karantina Bujang dan Gadis Palembang di Hotel Arya Duta, 2021



Gambar 7. Malam Penganugerahan BGP, 2021

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan pada Bidang Kelembagaan dan SDM di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Penyusun menjabarkan hasil praktek kerja lapangan (magang) sebagai berikut :

1. Kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Palembang kurun waktu 3 (tiga) bulan penyusun mendapatkan banyak manfaat, baik itu pengalaman, pengetahuan dan semua yang terkait dalam dunia kerja. Pembelajaran di dunia kerja suatu strategi yang memberi peluang peserta magang mengalami proses belajar melalui bekerja secara langsung pada pekerjaan sesungguhnya, dengan adanya kegiatan magang penyusun dapat merasakan bagaimana pelaksanaan praktek langsung di lingkungan dunia kerja yang di bimbing langsung oleh Subbag Umum dan Kepegawaian.
2. Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang adalah suatu event tahunan yang wajib diselenggarakan yang bertujuan untuk Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk menjalankan salah satu program pengembangan wisata Kota Palembang.
3. Bujang dan Gadis Palembang (duta wisata) diharapkan mampu memberikan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi wisata yang ada di Kota Palembang. Selain itu mereka yang telah terpilih nantinya harus mengikuti program-program pariwisata, serta menjadi Promotor Pariwisata Kota Palembang dalam pengenalan wisata daerah.

4. Pemilihan BGP menjadi sarana yang baik untuk mengembangkan potensi kepariwisataan bagi mahasiswa/i magang di Politeknik Darussalam. Dinas Pariwisata Kota Palembang melakukan beberapa strategi dan memanfaatkan berbagai media dalam kegiatan pariwisata untuk memperkenalkan wisata Kota Palembang melalui Bujang dan Gadis Palembang. Dengan mengikuti kegiatan Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang mahasiswa/i magang Politeknik Darussalam mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak khususnya dalam pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata didaerah melalui kegiatan BGP

### **Saran**

Adapun saran untuk pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam hal ini adalah :

1. Lebih selektif lagi dalam menentukan kriteria calon Bujang dan Gadis Palembang agar pihak panitia lebih selektif dan menjunjung tinggi integritas dalam berkompetensi
2. Evaluasi kegiatan promosi pariwisata melalui Pemilihan Bujang dan Gadis Palembang dilakukan lebih berkala seperti setiap sebulan sekali
3. Memberikan pendampingan yang lebih intensif terhadap Bujang dan Gadis Palembang agar mampu bekerja secara maksimal terhadap pembangunan pariwisata dan pelestarian budaya di Kota Palembang sehingga dapat menjadi pemandu atau pendamping bagi wisatawan yang berlisensi sebagai guide.
4. Menyelenggarakan kegiatan khusus bagi Bujang dan Gadis Palembang yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata daerah, seperti pelatihan sadar wisata ke daerah-daerah oleh Bujang dan Gadis Palembang

5. Magang harus dijadikan sebuah kegiatan akademik yang berfungsi lebih mengembangkan kemampuan kompetensi keahlian berdasarkan jurusan atau bidang prodi
6. Tempat magang harus sesuai dengan tupoksi pembelajaran dengan jurusan untuk pengaplikasian dalam mata kuliah di kampus

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, F., & Sulistyani, A. (2019). *THE ROLE OF BUJANG DARA RIAU PROVINCE*. 6, 19.

Candra, K., Ap, S., Qadarsih, A. M., Si, M., Sandi, F. L., Kom, S., & Kom, M. (2020). *Strategi duta wisata dalam mempromosikan pariwisata di kabupaten kerinci*. 2(6), 16.

Hasan, I. M. (2012). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (1st ed.). Ghalia.

Irawan, E. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Alam Kabupaten Simalungun*. 2, 6.

Liana, W. (2020). *Pengembangan pemasaran sektor kepariwisataan pada*

*dinas kebudayaan dan pariwisata kota palembang*. 18.

Nasution, N. (2012). *Motode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (3rd ed.). Tarsiono.

Prasetyaningrum, P. T., & Sari, A. (2019). *Penerapan analytical hierarchy process (ahp) untuk mendukung keputusan pemilihan desrinasi tempat wisata daerah istimewa yogyakarta untuk para wisatawan mancanegara non asia*. 10(2), 10.

Rahmadi, L., Kom, S., Kom, M., Aprianita, Y., Nuh, J. K. M., & Airlaga, D. (2019). *Sistem informasi bujang gadis kota pagar alam berbasis web*. 1(2), 15.

Sartika, D., & Novianti, L. (2020). *Aplikasi elektronik vote (e-vote) bujang gadis pada dinas pariwisata kabupaten empat lawang berbasis web mobile view*. 12.

Sugiyono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (1st ed.). Alfabeta.

Waliah, S., Rahayu, D., & Nopralia, S. (2021). *Tata kelola pariwisata global di kota palembang*. 10(1), 13.